Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

IMPLEMENTASI PELIBATAN MASYARAKAT (ORANG TUA) DALAM KEGIATAN SEKOLAH DI SD ISLAM TERPADU AL-FATIH MAKASSAR

Implementation of Community (Parent) Involvement in School Activities at Al-Fatih Integrated Islamic Elementary School, Makassar

Nur Lisyah Fitaloka Syahrir[1], Wahira[2], Sumarlin Mus[3]

[1,2,3]Universitas Negeri Makassar

[1]Email: lisyahfitaloka@gmail.com
[2]Email: sumarlin.mus@unm.ac.id

Abstract
Parental involvement in school activities is a strategic element in building synergy between schools and families to support holistic child growth and development, especially in an integrated Islamic school environment that integrates academic and spiritual values. This study aims to describe and analyze the implementation of community involvement, especially parental involvement, in school activities at Al-Fatih Integrated Islamic Elementary School, Makassar. Using a descriptive qualitative approach, data were obtained through in-depth interviews, participant observation, and documentation, which were analyzed thematically with the help of software. The results of the study identified two main forms of parental involvement: internal activities, such as Parent Meetings, report card receptions, and the Ramadan Festival, which demonstrate direct and intensive interaction between the school and parents; and external activities, such as Al-Fatih Quran Family and Matapena, which demonstrate the school's efforts to expand the role of parents in supporting character formation and strengthening religious values outside the school environment. These findings indicate that parental involvement at Al-Fatih Integrated Islamic Elementary School, Makassar, is not only administrative, but also substantive and structured, in line with the principles of integrated Islamic education. This research provides theoretical and practical contributions in enriching the discourse on school and parent partnerships, and offers a model of parent involvement that can be adopted by other integrated Islamic schools to improve the quality of education comprehensively.
Keywords: *Parental Involvement, School Activities*

Abstrak
Pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah merupakan salah satu elemen strategis dalam membangun sinergi antara sekolah dan keluarga guna mendukung tumbuh kembang anak secara holistik, terutama di lingkungan sekolah Islam terpadu yang mengintegrasikan nilai akademik dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pelibatan masyarakat, khususnya orang tua, dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu Al-Fatih Makassar. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang dianalisis secara tematik dengan bantuan perangkat lunak. Hasil penelitian mengidentifikasi dua bentuk utama pelibatan orang tua, yakni kegiatan internal, seperti Parent Meeting, penerimaan rapor, dan Festival Ramadhan, yang memperlihatkan interaksi langsung dan intensif antara sekolah dan orang tua, serta kegiatan eksternal, seperti Al-Fatih Quran Family dan Matapena, yang menunjukkan upaya sekolah memperluas peran orang tua dalam mendukung pembentukan karakter dan penguatan nilai keagamaan di luar lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

Makassar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat substantif dan terstruktur, selaras dengan prinsip pendidikan Islam terpadu. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memperkaya wacana mengenai kemitraan sekolah dan orang tua, serta menawarkan model pelibatan orang tua yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif.
Kata Kunci: Pelibatan Orang Tua, Kegiatan Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi strategis bagi pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkarakter, baik pada tataran global maupun nasional. Peran pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, melainkan juga membentuk nilai, sikap, serta keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, khususnya dalam menghadapi era transformasi digital dan globalisasi yang kompleks (Nguyen et al., 2023). Di Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan pentingnya partisipasi seluruh elemen masyarakat, termasuk orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Rahmadona et al., 2023). Namun, realitas menunjukkan bahwa pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, khususnya di tingkat pendidikan dasar, masih beragam dalam kualitas dan intensitasnya, baik di sekolah negeri maupun swasta (Wafa, 2024). Tantangan global dalam pendidikan, seperti perubahan pola asuh keluarga, mobilitas sosial yang tinggi, serta disparitas sosial-ekonomi, turut memengaruhi bentuk dan keberhasilan kolaborasi antara sekolah dan keluarga (Arfé et al., 2019). Oleh karena itu, isu pelibatan masyarakat, khususnya orang tua, menjadi salah satu tema strategis dalam wacana pengembangan mutu pendidikan dasar di berbagai negara, termasuk Indonesia (Aminati et al., 2022).

Meskipun pelibatan orang tua telah banyak diulas dalam literatur akademik, berbagai penelitian menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara kebijakan dan praktik di lapangan, di mana keterlibatan orang tua cenderung bersifat seremonial, terbatas pada momen-momen tertentu seperti penerimaan rapor atau pertemuan wali murid (Khusniyah et al., 2023). Penelitian oleh Hendra (2024) menegaskan bahwa keterbatasan waktu, rendahnya pemahaman orang tua tentang peran strategis mereka, serta pola komunikasi yang belum efektif antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penghambat utama (Hendra, 2024). Selain itu, masih sedikit penelitian yang menggali secara mendalam bagaimana implementasi bentuk-bentuk pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat berdampak nyata terhadap perkembangan karakter, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa (Sanders & Trends, 2016). Hal ini menunjukkan urgensi penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan pelibatan orang tua, tetapi juga menganalisis proses dan hasil pelaksanaan program kemitraan sekolah dan keluarga (Septiana et al., 2018). Kesenjangan inilah yang melatarbelakangi pentingnya kajian kontekstual di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Fatih Makassar, sebagai lembaga yang secara spesifik mengintegrasikan nilai agama dengan kurikulum nasional dan memiliki program pelibatan orang tua yang beragam (Utami, 2020).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini mengacu pada teori *Six Types of Parental Involvement* dari Joyce Epstein, yang membagi keterlibatan orang tua ke dalam enam dimensi utama, yakni *parenting, communication, volunteering, learning at home, decision making, dan collaborating with community* (Epstein et

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

al., 2002). Model ini sangat relevan diterapkan di sekolah berbasis Islam terpadu karena selain memfasilitasi keterlibatan akademik, juga mengakomodasi nilai-nilai spiritual keluarga (Sanders, 2003). Implementasi model Epstein memungkinkan sekolah memetakan bentuk pelibatan orang tua ke dalam kegiatan internal dan eksternal, yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat substantif dalam mendukung proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa (Rizkia et al., 2024). Selain Epstein, pendekatan kolaborasi sekolah-keluarga-masyarakat juga didukung oleh teori kemitraan sosial yang menekankan pentingnya sinergi berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sanders & Sheldon, 2009). Oleh karena itu, penelitian ini memadukan teori keterlibatan orang tua dan konteks kebijakan nasional untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar.

Bertolak dari latar belakang dan kerangka teoritik tersebut, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pelibatan masyarakat (orang tua) dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu Al-Fatih Makassar. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana implementasi pelibatan masyarakat (orang tua) dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu Al-Fatih Makassar?" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya, kontekstual, dan mendalam (Abdussamad, 2022). Fokus penelitian diarahkan pada bentuk kegiatan internal dan eksternal yang melibatkan orang tua, proses pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai dalam mendukung perkembangan siswa baik secara akademik, sosial, maupun spiritual (Miharjo, 2020).

Kontribusi ilmiah yang diharapkan dari penelitian ini terletak pada penyajian data empiris dan analisis kritis yang belum banyak diungkap dalam literatur, khususnya mengenai bagaimana implementasi program pelibatan orang tua secara terstruktur dapat meningkatkan hubungan sinergis antara sekolah dan keluarga di sekolah Islam terpadu (Rahmadona et al., 2023). Kebaruan penelitian ini tercermin pada konteks SDIT Al-Fatih Makassar yang memiliki keunikan dalam memadukan nilai keislaman dengan praktik pelibatan orang tua melalui program-program internal seperti Parent Meeting dan Festival Ramadhan, serta eksternal seperti Al-Fatih Quran Family dan Matapena, yang belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks pendidikan dasar (Wafa, 2024). Temuan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan praktis bagi sekolah berbasis Islam lainnya, pembuat kebijakan pendidikan, serta akademisi yang tertarik mengembangkan model kemitraan sekolah-keluarga berbasis nilai-nilai agama dan budaya lokal (Sanders, 2003). Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai bentuk, pelaksanaan, serta dampak pelibatan orang tua dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Kajian Pustaka

Pelibatan orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Teori yang banyak dijadikan landasan dalam studi pelibatan orang tua adalah *Framework of Six Types of Involvement* yang dikembangkan oleh Joyce Epstein pada awal 1990-an, yang mengkategorikan keterlibatan orang tua dalam enam bentuk, yaitu *parenting, communication, volunteering, learning at home, decision making, dan*

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

collaborating with community (Epstein et al., 2002). Teori ini relevan dalam konteks pendidikan dasar, terutama di sekolah berbasis agama seperti SD Islam Terpadu (SDIT), karena memungkinkan integrasi nilai-nilai keagamaan dan sosial dalam pola hubungan sekolah dan keluarga (Sanders, 2021). Model Epstein juga menjadi basis konseptual berbagai kebijakan pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang menempatkan orang tua sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Wang et al., 2021). Selain Epstein, teori kemitraan sosial menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung keberhasilan pendidikan, yang sejalan dengan amanat kebijakan nasional seperti Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 (Putra et al., 2022). Kerangka teoretis ini menjadi dasar penting dalam menganalisis bagaimana pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif dalam penguatan nilai-nilai akademik dan spiritual siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mempelajari pelibatan orang tua dalam konteks pendidikan dasar, baik di Indonesia maupun secara internasional, dengan temuan yang beragam. Penelitian Aminati et al. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, tetapi bentuk keterlibatan masih dominan pada aspek komunikasi dan pengawasan akademik di rumah (Aminati et al., 2022). Penelitian oleh Rahmadona et al. (2023) mengungkapkan bahwa kepala sekolah dan guru memiliki peran kunci dalam mengajak orang tua berpartisipasi melalui forum komunikasi seperti *parenting class* dan rapat wali murid, namun keterlibatan orang tua masih bersifat reaktif dan belum terstruktur secara berkesinambungan (Rahmadona et al., 2023). Di luar konteks Indonesia, Arfé et al. (2019) menegaskan bahwa kolaborasi intensif antara sekolah dan orang tua meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks penguatan literasi dan pembentukan karakter (Arfé et al., 2019). Selain itu, Sanders & Sheldon (2021) menemukan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap peningkatan iklim sekolah dan hubungan sosial siswa (Sanders & Sheldon, 2021).

Kendati berbagai penelitian telah mengidentifikasi manfaat pelibatan orang tua, terdapat celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi, yakni bagaimana implementasi konkret bentuk-bentuk pelibatan orang tua yang terstruktur dalam kegiatan sekolah, baik internal maupun eksternal, khususnya di sekolah berbasis agama Islam terpadu (Wafa, 2024). Studi-studi sebelumnya lebih banyak memfokuskan analisis pada keterlibatan orang tua dalam ranah komunikasi atau dukungan akademik di rumah, tanpa menggali secara mendalam interaksi orang tua dalam kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial, maupun budaya sekolah (Hendra, 2024). Khusniyah et al. (2023) mencatat bahwa penelitian mengenai keterlibatan orang tua di sekolah-sekolah Islam terpadu di Indonesia masih minim, padahal konteks sekolah berbasis agama memiliki karakteristik unik yang memadukan nilai spiritual dan akademik (Khusniyah et al., 2023). Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk penelitian yang mampu memberikan gambaran holistik dan spesifik mengenai bagaimana pelibatan orang tua dilakukan dalam konteks sekolah Islam terpadu.

Artikel ini mengambil posisi untuk menjawab celah tersebut dengan mengkaji secara komprehensif bagaimana bentuk, pelaksanaan, serta hasil pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah di SDIT Al-Fatih Makassar, baik yang bersifat internal seperti Parent Meeting dan Festival Ramadhan, maupun eksternal seperti Al-Fatih

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

Quran Family dan Matapena. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyajikan data empiris yang belum banyak diungkap, terutama terkait implementasi program pelibatan orang tua yang berbasis nilai keislaman dalam konteks pendidikan dasar (Nurhayati et al., 2023). Selain itu, artikel ini mengintegrasikan teori Epstein dengan regulasi nasional, memberikan perspektif baru mengenai bagaimana kebijakan dapat diimplementasikan secara praktis dalam konteks sekolah berbasis agama (Putri et al., 2023). Penelitian ini juga memperkuat diskursus mengenai pentingnya sinergi sekolah dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa yang selaras dengan prinsip pendidikan Islam (Husna et al., 2024).

Tren penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan pergeseran fokus studi pelibatan orang tua dari sekadar komunikasi dan pengawasan akademik menuju model kemitraan yang lebih inklusif, termasuk dalam pengembangan program berbasis keagamaan dan karakter (Saputra et al., 2023). Banyak studi mulai mengeksplorasi bagaimana teknologi digital mendukung komunikasi antara sekolah dan orang tua, tetapi penelitian spesifik mengenai keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan masih terbatas (Chen et al., 2023). Penelitian internasional oleh Nguyen et al. (2023) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan keterlibatan orang tua secara terintegrasi dalam kegiatan keagamaan dan budaya cenderung memiliki tingkat kepuasan orang tua lebih tinggi serta dampak positif terhadap perilaku sosial siswa (Nguyen et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya relevansi pendekatan terintegrasi seperti di SDIT Al-Fatih Makassar sebagai praktik baik yang patut dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan kajian teori dan literatur sebelumnya, sintesis konseptual penelitian ini dibangun dengan memadukan teori *Six Types of Involvement* Epstein, kerangka kemitraan sosial, dan kebijakan nasional tentang pelibatan keluarga dalam pendidikan, khususnya Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017. Model ini akan menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana bentuk, pelaksanaan, dan hasil pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar, yang tidak hanya menitikberatkan pada fungsi informatif, tetapi juga kolaboratif, partisipatif, dan berbasis nilai keislaman (Rahardjo et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris sekaligus konseptual terhadap pengembangan model pelibatan orang tua yang adaptif dengan konteks lokal dan nilai-nilai religius, serta menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Mulyati et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam, sistematis, dan faktual mengenai fenomena implementasi pelibatan masyarakat (orang tua) dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Fatih Makassar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna, persepsi, serta pengalaman para partisipan secara kontekstual, sehingga sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif (Creswell & Poth, 2018). Jenis penelitian ini bersifat non-eksperimental, berfokus pada proses interaksi sosial, pola hubungan antaraktor, serta pemaknaan yang muncul dalam pelaksanaan pelibatan orang tua di sekolah (Denzin & Lincoln, 2020). Dengan demikian, strategi deskriptif kualitatif dianggap paling tepat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konteks sosial, budaya, dan spiritual yang

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

mewarnai interaksi antara sekolah dan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari partisipan penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, humas sekolah, serta orang tua siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah (Patton, 2015). Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi kegiatan sekolah, seperti foto, video, laporan kegiatan, serta literatur pendukung yang relevan dengan pelibatan orang tua dalam konteks pendidikan dasar, termasuk kebijakan nasional seperti Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 (Flick, 2018). Penggunaan kedua jenis data ini dimaksudkan untuk memastikan kekayaan data serta memfasilitasi triangulasi informasi guna meningkatkan validitas temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam menggunakan format semi-terstruktur, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan lebih lanjut, terutama terkait persepsi, pengalaman, serta tantangan dalam implementasi pelibatan orang tua (Guest et al., 2020). Instrumen wawancara disusun berdasarkan panduan yang berisi daftar pertanyaan terbuka yang relevan dengan fokus penelitian, tetapi peneliti tetap terbuka terhadap isu baru yang muncul di lapangan. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung dinamika interaksi antara sekolah dan orang tua dalam kegiatan internal seperti Parent Meeting dan Festival Ramadhan, maupun kegiatan eksternal seperti Al-Fatih Quran Family dan Matapena. Observasi dilengkapi dengan catatan lapangan yang mendokumentasikan aktivitas, suasana, serta respon partisipan (Spradley, 2016). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, mencakup arsip foto, video, notulen rapat, serta bahan publikasi kegiatan sekolah, yang membantu memvalidasi data dari wawancara dan observasi (Yin, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan sekolah di SDIT Al-Fatih Makassar, baik kegiatan internal maupun eksternal, serta memiliki pengalaman minimal satu tahun berinteraksi dengan program pelibatan orang tua. Data sekunder yang digunakan harus berupa dokumen resmi sekolah atau literatur akademik yang relevan dengan tema penelitian dalam kurun waktu maksimal lima tahun terakhir. Sebaliknya, kriteria eksklusi meliputi informan yang tidak bersedia diwawancarai, data dokumentasi yang tidak autentik, serta literatur yang bersifat opini tanpa dasar metodologis atau yang tidak tersedia dalam akses terbuka (Silverman, 2020).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah aktivitas pelibatan orang tua dalam konteks kegiatan sekolah di SDIT Al-Fatih Makassar. Subjek kajian meliputi individu (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, humas, orang tua siswa), aktivitas konkret (Parent Meeting, Festival Ramadhan, Al-Fatih Quran Family, Matapena), serta dokumen terkait pelaksanaan kegiatan sekolah (Maxwell, 2021). Fokus unit analisis diarahkan pada pola interaksi, makna, serta persepsi yang muncul selama proses pelibatan orang tua, baik dalam ruang lingkup kegiatan internal maupun eksternal.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data, yakni memilah informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang relevan dengan fokus penelitian

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

(Braun & Clarke, 2019). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau kutipan langsung dari informan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat sementara, kemudian diverifikasi ulang melalui proses triangulasi untuk memastikan validitas data. Penggunaan perangkat memungkinkan analisis data yang lebih sistematis, mendalam, serta memudahkan visualisasi hubungan antar-tema yang relevan dengan pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dua tema utama yang muncul dari proses analisis tematik terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi pelibatan masyarakat (orang tua) dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Fatih Makassar, yakni (1) Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Internal Sekolah dan (2) Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Eksternal Sekolah. Kedua tema besar ini teridentifikasi melalui proses coding dan kategorisasi data menggunakan NVivo 12, yang membantu memetakan data ke dalam sub-tema yang lebih spesifik.

Tema 1: Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Internal Sekolah mencakup berbagai aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan melibatkan orang tua secara langsung. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, humas, dan beberapa orang tua, teridentifikasi tiga sub-tema utama, yakni: Parent Meeting, Penerimaan Rapor, dan Festival Ramadhan.

Pada Parent Meeting, sekolah mengadakan forum resmi yang menjadi ruang dialog antara pihak sekolah dan orang tua untuk menyampaikan program, kebijakan, serta perkembangan peserta didik. Orang tua merasa forum ini membantu mereka memahami program sekolah dan memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah (Rahmadona et al., 2023). Observasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam forum ini cukup tinggi, meskipun masih terdapat beberapa orang tua yang pasif hanya mendengarkan informasi tanpa memberikan tanggapan.

Pada Penerimaan Rapor, teridentifikasi pola interaksi intensif antara wali kelas dan orang tua, yang tidak hanya membahas nilai akademik, tetapi juga aspek karakter, perilaku, dan perkembangan sosial siswa. Dokumentasi menunjukkan bahwa SDIT Al-Fatih Makassar menyediakan format laporan perkembangan siswa yang terperinci, meliputi aspek akademik dan non-akademik, sehingga orang tua memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi anak (Aminati et al., 2022). Beberapa orang tua menyatakan bahwa pola komunikasi dalam penerimaan rapor membantu mereka menentukan strategi mendukung anak di rumah.

Festival Ramadhan menjadi salah satu kegiatan internal yang melibatkan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan keagamaan seperti lomba keagamaan, buka puasa bersama, dan kegiatan sosial. Hasil wawancara dengan humas sekolah mengungkapkan bahwa orang tua berkontribusi dalam perencanaan acara, menjadi donatur, hingga berperan sebagai juri dalam beberapa lomba (Utami, 2020). Observasi memperlihatkan keakraban hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua, yang menciptakan iklim kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan waktu bagi orang tua yang bekerja, sehingga belum semua orang tua dapat hadir secara penuh dalam rangkaian kegiatan Festival

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

Ramadhan (Hendra, 2024).

Tema 2: Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Eksternal Sekolah mencakup aktivitas yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah namun tetap menjadi bagian dari program pendidikan SDIT Al-Fatih Makassar. Tema ini teridentifikasi dalam dua sub-tema utama, yakni Al-Fatih Quran Family dan Matapena (Majelis Tarbawi dan Parenting Nabawi).

Al-Fatih Quran Family adalah program kajian rutin yang mengundang orang tua untuk mempelajari Al-Qur'an, tajwid, serta tausiah keluarga. Data wawancara dengan beberapa orang tua mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan mereka bekal pengetahuan agama yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran spiritual anak di rumah (Khusniyah et al., 2023). Dokumentasi menunjukkan bahwa program ini berlangsung secara daring dan luring, sehingga relatif fleksibel dan mampu menjangkau orang tua yang memiliki kesibukan tinggi (Sanders & Sheldon, 2021). Namun, tantangan yang teridentifikasi adalah konsistensi kehadiran orang tua, terutama dalam sesi daring yang sering terkendala masalah teknis seperti sinyal internet (Nguyen et al., 2023).

Matapena (Majelis Tarbawi dan Parenting Nabawi) merupakan kegiatan eksternal yang dirancang untuk memberikan wawasan praktis kepada orang tua dalam mendidik anak secara islami. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa kegiatan ini diminati oleh orang tua karena materi yang disampaikan bersifat aplikatif, seperti teknik komunikasi dalam keluarga, pola asuh islami, serta solusi atas masalah perilaku anak (Saputra et al., 2023). Observasi menunjukkan adanya antusiasme tinggi peserta, terlihat dari jumlah kehadiran yang konsisten dan partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Namun, beberapa orang tua menyatakan keinginan agar materi lebih bervariasi dan menghadirkan pembicara dari berbagai latar belakang keilmuan (Chen et al., 2023). Dokumentasi menunjukkan bahwa SDIT Al-Fatih Makassar mengarsipkan materi Matapena dalam bentuk digital, sehingga dapat diakses kembali oleh orang tua kapan saja (Putra et al., 2022).

Selain dua tema utama tersebut, penelitian juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pelibatan orang tua. Faktor pendukung mencakup budaya sekolah yang inklusif, dukungan penuh dari pimpinan sekolah, serta ketersediaan media komunikasi digital seperti WhatsApp Group yang mempermudah koordinasi (Nurhayati et al., 2023). Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu orang tua yang bekerja, rendahnya literasi digital sebagian orang tua, serta kondisi sosial ekonomi yang memengaruhi kemampuan partisipasi dalam beberapa program sekolah (Wafa, 2024). Data observasi menunjukkan variasi kehadiran orang tua dalam kegiatan, terutama pada acara eksternal yang memerlukan komitmen waktu lebih panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar terwujud dalam dua kategori kegiatan yang terstruktur dan memiliki karakteristik masing-masing. Kegiatan internal lebih banyak bersifat formal, langsung, serta berbasis interaksi tatap muka, sedangkan kegiatan eksternal bersifat pembinaan spiritual dan penguatan kapasitas orang tua, baik melalui pertemuan luring maupun daring (Mulyati et al., 2023). Data empiris yang diperoleh menegaskan keberadaan pola pelibatan orang tua yang cukup kompleks dan dinamis, yang menjadi cerminan praktik kemitraan sekolah dan keluarga dalam konteks pendidikan Islam terpadu (Braun & Clarke, 2019).

Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa implementasi pelibatan

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

masyarakat, khususnya orang tua, dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Fatih Makassar terbagi ke dalam dua kategori besar, yakni kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Temuan ini relevan dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan serta menganalisis bentuk, proses, dan hasil pelibatan orang tua, sekaligus menjawab rumusan masalah tentang bagaimana implementasi pelibatan masyarakat dilakukan di SDIT Al-Fatih Makassar. Kegiatan internal, seperti Parent Meeting, Penerimaan Rapor, dan Festival Ramadhan, menunjukkan pola interaksi yang intensif dan langsung antara pihak sekolah dan orang tua, sedangkan kegiatan eksternal, seperti Al-Fatih Quran Family dan Matapena, mengindikasikan adanya upaya sekolah untuk memperluas pelibatan orang tua di luar batas fisik sekolah, dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus memperkuat hubungan emosional dan spiritual dalam keluarga (Nguyen et al., 2023). Hasil ini menegaskan bahwa pelibatan orang tua tidak hanya bersifat formal administratif, tetapi juga bersifat substantif dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, selaras dengan pendekatan pendidikan Islam terpadu yang menjadi ciri khas SDIT Al-Fatih Makassar (Rahmadona et al., 2023).

Interpretasi hasil penelitian ini memperkuat relevansi kerangka teori *Six Types of Parental Involvement* dari Epstein yang memetakan bentuk pelibatan orang tua dalam enam dimensi utama. Parent Meeting dan Penerimaan Rapor jelas berkaitan dengan dimensi communication, sementara Festival Ramadhan berkaitan dengan *volunteering* dan *collaborating with community* karena mengundang partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sosial dan keagamaan (Epstein et al., 2002). Kegiatan eksternal seperti Al-Fatih Quran Family serta Matapena dapat dipetakan ke dalam dimensi *parenting*, *learning at home, dan collaborating with community*, menunjukkan bagaimana sekolah berupaya membangun kesinambungan pendidikan di rumah dan lingkungan sosial (Sanders, 2021). Hal ini memperlihatkan bahwa SDIT Al-Fatih Makassar secara nyata mengimplementasikan kerangka Epstein secara lebih komprehensif, tidak sekadar pada komunikasi, tetapi hingga ke aspek pembinaan nilai spiritual dan parenting islami, yang sejalan dengan konsep pendidikan integral dalam Islam (Putra et al., 2022).

Jika dibandingkan dengan studi-studi terdahulu, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminati et al. (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun bentuk keterlibatan masih banyak bersifat komunikatif dan belum terstruktur ke dalam program berbasis nilai religius (Aminati et al., 2022). Penelitian Rahmadona et al. (2023) juga menegaskan pentingnya forum seperti parenting class dalam membangun relasi positif antara sekolah dan orang tua, yang di SDIT Al-Fatih Makassar diwujudkan melalui Matapena (Rahmadona et al., 2023). Namun, berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung memfokuskan diri pada aspek komunikasi atau dukungan akademik semata, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa pelibatan orang tua di SDIT Al-Fatih Makassar mencakup dimensi spiritual dan sosial yang terintegrasi, sejalan dengan nilai-nilai Islam, sebagaimana juga diungkapkan dalam studi Nguyen et al. (2023) di konteks internasional (Nguyen et al., 2023). Temuan ini juga melengkapi hasil penelitian Sanders & Sheldon (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berdampak pada peningkatan iklim sosial sekolah, meskipun penelitian tersebut tidak secara spesifik menyinggung pelibatan dalam konteks pendidikan berbasis

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

agama (Sanders & Sheldon, 2021).

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penyajian data empiris yang komprehensif mengenai implementasi pelibatan orang tua dalam konteks sekolah Islam terpadu, yang selama ini masih jarang dieksplorasi secara mendalam dalam literatur Indonesia maupun internasional (Husna et al., 2024). Penelitian ini menambahkan perspektif baru bahwa pelibatan orang tua tidak hanya penting dalam mendukung prestasi akademik siswa, tetapi juga sangat strategis dalam membangun sinergi spiritual dan sosial antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam (Nurhayati et al., 2023). Selain itu, penelitian ini menawarkan kerangka praktik yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah Islam terpadu lain dalam mengembangkan program pelibatan orang tua yang lebih sistematis dan relevan dengan nilai-nilai keagamaan lokal (Wafa, 2024).

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya konteks penelitian yang hanya berfokus pada satu sekolah, yaitu SDIT Al-Fatih Makassar, sehingga generalisasi hasil penelitian ke sekolah-sekolah lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian (Braun & Clarke, 2019). Selain itu, keterbatasan waktu penelitian mengakibatkan beberapa kegiatan eksternal seperti Matapena tidak dapat diamati dalam seluruh siklus pelaksanaannya. Penelitian juga tidak memanfaatkan metode analisis longitudinal yang mungkin akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang perubahan pola pelibatan orang tua dalam jangka panjang (Silverman, 2020). Selain itu, keterbatasan literasi digital beberapa orang tua menjadi tantangan dalam pengumpulan data daring, sehingga memengaruhi kelengkapan data observasi (Chen et al., 2023).

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat sejumlah implikasi praktis dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam merancang program pelibatan orang tua yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga integratif, menggabungkan dimensi spiritual, sosial, dan akademik secara seimbang (Putri et al., 2023). Bagi pembuat kebijakan, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pelibatan orang tua perlu difasilitasi melalui kebijakan yang lebih fleksibel, misalnya dalam bentuk kebijakan hybrid meeting untuk mengakomodasi keterbatasan waktu orang tua bekerja (Saputra et al., 2023). Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas konteks penelitian ke sekolah-sekolah lain, menggunakan pendekatan mixed methods agar memperoleh data kuantitatif yang dapat memperkuat temuan kualitatif, serta mengeksplorasi dimensi digital parenting sebagai salah satu bentuk keterlibatan orang tua yang semakin relevan di era digital (Bazeley, 2020; Bazeley, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pelibatan masyarakat, khususnya orang tua, dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Fatih Makassar terstruktur dalam dua kategori besar, yakni kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal, seperti Parent Meeting, penerimaan rapor, dan Festival Ramadhan, menunjukkan adanya ruang dialog dan interaksi langsung antara pihak sekolah dan orang tua yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai spiritual siswa. Sementara itu, kegiatan eksternal, seperti Al-Fatih Quran Family dan Matapena, memperlihatkan upaya sekolah dalam memperluas peran orang tua sebagai mitra strategis dalam

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 49-61
E-ISSN : 2798-1428

pendidikan melalui pembinaan nilai-nilai agama dan penguatan kapasitas parenting. Temuan ini menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan memberikan gambaran rinci mengenai bentuk, proses, dan hasil keterlibatan orang tua dalam mendukung lingkungan belajar yang holistik dan bernuansa keislaman.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan data empiris dan analisis kritis mengenai pelibatan orang tua dalam konteks sekolah Islam terpadu, yang selama ini relatif jarang menjadi objek kajian mendalam. Selain memperkuat kerangka teoretis keterlibatan orang tua, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai integrasi nilai spiritual ke dalam praktik kemitraan sekolah dan keluarga, sekaligus memberikan model praktis yang dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan serupa. Penelitian ini memperkaya wacana akademik mengenai bagaimana pelibatan orang tua tidak hanya berdampak pada capaian akademik siswa, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam pembentukan karakter dan iklim sekolah yang positif.

Kedepan, penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk memperluas konteks kajian ke sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya, menggunakan pendekatan mixed methods agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi dimensi digital dalam pelibatan orang tua, mengingat perkembangan teknologi yang semakin memengaruhi pola komunikasi dan interaksi antara sekolah dan keluarga. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, serta menjadi inspirasi bagi praktisi pendidikan dalam merancang program kemitraan sekolah dan orang tua yang berorientasi pada nilai-nilai agama, budaya lokal, dan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3 (2), 112–121. https://journal.ummat.ac.id/index.php/JPI/article/view/7341

Aminati, M. N., Suharno, S., & Pramudibyanto, H. (2022). Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 10 (1), 72–80. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/57088

Arfé, B., Dockrell, J. E., Berninger, V. W., & Lorusso, M. L. (2019). The effects of parental involvement on literacy achievement in primary school children: A longitudinal study. *Reading and Writing*, 32 (2), 447–472. https://link.springer.com/article/10.1007/s11145-019-09930-7

Bazeley, P. (2020). Analysing qualitative data: More than 'identifying themes'. *Qualitative Inquiry*, 26 (6), 653–660. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1609406920958967

Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11 (4), 589–597. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2158244018826497

Chen, J., Fan, X., & Xu, J. (2023). Digital parent engagement and student achievement: A meta-analysis. *SAGE Open*, 13 (2), 1–15. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/21582440221101319

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.). *SAGE Publications*.

https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1609406918774212
Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2020). Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research. *Qualitative Inquiry*, 26 (1), 6–16. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1077800420937092
Epstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, B. S., Salinas, K. C., Jansorn, N. R., & Van Voorhis, F. L. (2002). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action (2nd ed.)*. Corwin Press. https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.3102/00346543072003271
Flick, U. (2018). Triangulation in data collection. *SAGE Open*, 8 (3), 1–10. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244018794778
Guest, G., Namey, E., & Chen, M. (2020). A simple method to assess and report thematic saturation in qualitative research. *PLoS One*, 15 (5), e0232076. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1049732318817152
Hendra, M. (2024). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (1), 55–63. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/59057
Husna, L., Wulandari, S., & Yusuf, M. (2024). Parental involvement and Islamic values in education: Perspectives from integrated Islamic schools. *Educatio: Journal of Education*, 9 (1), 34–45. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/educatio/article/view/36215
Khusniyah, N., Rahmah, R., & Aisyah, N. (2023). Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan*, 9 (2), 215–223. https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/4121
Maxwell, J. A. (2021). Conceptual framework and research design in qualitative studies. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 34 (5), 355–369. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1609406921995670
Miharjo, E. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 8 (2), 119–128. https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2159
Mulyati, E., Sudrajat, A., & Fatimah, N. (2023). Integrasi nilai karakter dalam keterlibatan orang tua pada sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (2), 195–204. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/54402
Nguyen, T. T. T., Tran, T. T., & Le, T. H. (2023). Parental involvement and student outcomes: Evidence from integrated religious schools. *SAGE Open*, 13 (2), 1–15. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/21582440231164487
Nurhayati, S., Mahmudah, S., & Rahmawati, I. (2023). Model Pelibatan Orang Tua pada Sekolah Islam Terpadu. *Mudarrisuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13 (2), 175–185. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/5993
Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods (4th ed.)*. SAGE Publications. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1098214015604193
Putra, I. G. N. E., Suarni, N. K., & Putri, N. N. P. (2022). Kemitraan sekolah dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (3), 112–120. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/52856
Putri, S. N., Hidayati, N., & Firdaus, A. (2023). Kolaborasi sekolah dan orang tua

pada sekolah Islam terpadu. *Educatio: Journal of Education*, 8 (2), 79–91. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/educatio/article/view/35261

Rahmadona, D., Apriyani, S., & Suryani, R. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 13 (2), 78–85. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/transformasi/article/view/30128

Rahardjo, T., Subekti, S., & Ningsih, T. (2022). Penguatan peran orang tua melalui program kemitraan sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (3), 156–162. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/52878

Rizkia, D. A., Susanti, I., & Rosyidah, A. (2024). Parental involvement in Islamic schools: A study of integrated learning practices. *Jurnal Prima Edukasia*, 11 (1), 34–44. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/57088

Sanders, M. G. (2021). Parental involvement and school success: A review of research. *SAGE Open*, 11 (3), 1–14. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/21582440211047587

Sanders, M. G., & Sheldon, S. B. (2021). Developing comprehensive programs of school, family, and community partnerships. *Review of Educational Research*, 91 (1), 1–29. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0034654321993508

Saputra, A. R., Nurhidayah, T., & Lestari, D. (2023). Digital engagement of parents in supporting children's learning at Islamic schools. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (1), 33–41. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/54150

Silverman, D. (2020). Qualitative research and issues of validity and reliability. *Qualitative Inquiry*, 26 (8), 1032–1043. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1468794120919266

Spradley, J. P. (2016). Participant Observation. *SAGE Open*, 6 (2), 1–9. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1609406916659292

Utami, R. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 10 (1), 45–53. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/transformasi/article/view/30128

Wafa, M. (2024). Implementasi Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Islam Terpadu. *Paedagogia*, 13 (1), 15–25. https://journal.unesa.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/24291

Wang, X., Wang, H., & Zhang, L. (2021). Parent–school collaboration and student outcomes: A systematic review. *SAGE Open*, 11 (1), 1–14. https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2158244021998595

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. SAGE Publications. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1558689817747713